

PENGARUH MEDIA KOMIK DIGITAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI SMPN 1 KALITENGAH KABUPATEN LAMONGAN

Amelia Rohmawati¹, Arifal Aris², Suharyati³

¹Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

^{2,3}Departemen Keperawatan, Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

E-mail: rahma.amalia83@gmail.com

ABSTRACT

Background: Breast cancer is the leading cause of death among all cancers experienced by women in Indonesia. Cancer is one of the world's health problems, the increasing number of breast cancer deaths is partly due to being detected at an advanced stage. Delayed diagnosis and lack of awareness of breast self-examination are causes of death. Health education is an initial step in improving and providing education and preventing breast cancer.

Method: The design used in this study is Pre-Experimental with the One Group Pre-Post Test Design approach with a population of 52 women who routinely use ten total samples.

Results: The results of the study showed that most respondents (55.7%) had a level of knowledge in the Good category and very few (15.3%) had a level of knowledge in the poor category. While the results of the statistical UJ used the Wilcoxon test with a significance of 0.000 where $P \leq 5$ So H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that there is an influence of the level of knowledge before and after education.

Conclusion: By gaining knowledge and experience of trying, it can help to create differences in students' skills about BSE before and after health education with digital comic media. With the experience of trying, knowledge about BSE increases. After knowing more about how to do BSE, you can practice the BSE that has been taught which ultimately has an impact on changing skills

Keywords: Breast; Comcic; knowledge

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan penyebab utama kematian diantara semua penyakit kanker yang dialami wanita di Indonesia. Penyakit kanker adalah salah satu masalah kesehatan seluruh dunia, meningkatnya angka kematian kanker payudara salah satunya karena terdeteksi pada stadium lanjut. Keterlambatan diagnosis dan kurangnya kesadaran pemeriksaan payudara sendiri merupakan penyebab kematian. Pendidikan kesehatan merupakan sebuah langkah awal dalam meningkatkan dan memberikan pendidikan serta mencegah terjadinya Kanker payudara

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagiarism Checker No 235

Prefix DOI:

[10.8734/Nutricia.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/Nutricia.v1i2.365)

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Metode : Desain ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pra Eksperimental dengan pendekatan One Group Pre-Post Test Design dengan populas sebanya 52 siswa yang drerut menggunakan ten total samplng.

Hasil: Hasil peneltan menunjuan sebagian besar responden (55,7%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori Baik dan sangat sedikit (15,3%) memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang. Sedangkan dar hasl Uj statst menggunakan uji wilxocon dengan signifikasi 0,000 dimana $P \leq 5$ Maka Ho ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh tingkat pengetahuan sebelum edukasi dan sesudah.

Kesimpulan: Dengan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mencoba maka hal tersebut dapat membantu terjadinya perbedaan keterampilan siswi tentang SADARI sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media komik digital. Dengan pengalaman mencoba maka pengetahuan tentang SADARI meningkat. Setelah lebih tahu bagaimana cara untuk melakukan SADARI maka bisa mempraktekkan SADARI yang sudah diajarkan yang akhirnya memberi dampak perubahan pada keterampilan.

Kata kunci : ; *Komik; Pengetahuan; Payudara*

1. PENDAHULUAN

Penyakit pada payudara secara umum dapat mempengaruhi kesehatan tubuh yaitu berupa massa pada payudara. Salah satunya yaitu kanker payudara suatu kondisi dimana sel dari penyakit tersebut telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga akan menyebabkan pertumbuhan yang tidak normal, tidak terkendali dan cepat yang terjadi pada jaringan payudara tersebut.¹

Kanker payudara merupakan penyebab utama kematian diantara semua penyakit kanker yang dialami wanita di Indonesia. Penyakit kanker adalah salah satu masalah kesehatan seluruh dunia, meningkatnya angka kematian kanker payudara salah satunya karena terdeteksi pada stadium lanjut Keterlambatan diagnosis dan kurangnya kesadaran pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan penyebab kematian kanker payudara²

World Health Organisation (WHO) yang disadur dari Global Cancer Observatory, melaporkan bahwa kanker payudara menduduki peringkat pertama dalam insidensi kanker di dunia. Berdasarkan data pada tahun 2020 terdapat 2,3 juta perempuan yang terdiagnosis kanker payudara dan 685.000 kematian secara global. Hingga akhir tahun 2020, terdapat 7,8 juta dan angka ini mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir, sehingga membuat kanker payudara merupakan kanker yang paling umum di dunia³

Di Indonesia jumlah prevalensi kanker payudara pada tahun 2020 adalah 396.314 kasus dan angka kematian yang disebabkan karena kanker sejumlah 234.511, angka tersebut masih terus diprediksikan naik hingga tahun 2040⁴. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020, angka penderita kanker payudara mencapai 12.186 kasus tingginya angka kematian akibat kanker pada perempuan

di Indonesia masih menjadi momok bagi masyarakat Indonesia (Profil Kesehatan Jawa Timur, 2020). Di Kabupaten Lamongan, hanya 45 perempuan yang menjalani pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) dari total 819 perempuan pada tahun 2020⁵.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kanker payudara ialah usia, riwayat kanker payudara, riwayat keluarga, perubahan payudara, perubahan genetik, riwayat medis reproduksi dan menstruasi, ras, perempuan yang menerima terapi radiasi di daerah payudara, kepadatan jaringan payudara, kurangnya aktivitas fisik dan diet. komplikasi yang dapat disebabkan oleh kanker payudara adalah masalah neurovaskular, metastasis (otak, paru-paru, hati, tengkorak, tulang belakang, tulang rusuk, tulang panjang), fraktur patologis, fibrosis payudara, hingga kematian⁶.

Pendidikan kesehatan merupakan sebuah langka awal dalam meningkatkan dalam memberikan pendidikan kesehatan memerlukan media. Salah satu media pembelajaran yang dapat membangkitkan minat dan inovasi belajar siswa adalah komik digital. Media komik merupakan media visual yang memuat gambar gambar ilustrasi dengan cerita yang runtut dan jelas sehingga siswi memahami isi dari media tersebut⁷. Komik yang berbentuk format digital berbasis elektronik yang tidak hanya menampilkan alur cerita saja, namun didalamnya dapat disisipkan game, animasi, film, atau aplikasi lainnya yang mempermudah pembaca dalam mengikuti dan menikmati tiap cerita dan dilakukan penyimpanannya secara online melalui gadget tertentu⁹.

Pendidikan kesehatan adalah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja dan mencapai tujuan hidup yang sehat. Pendidikan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang diberikan kepada individu, kelompok atau masyarakat dengan tujuan menambahkan kesadaran, pemahaman, dan keinginan melakukan tindakan kesehatan yang baik¹⁰.

2. METODE

Penelitian ini menerapkan desain Pra Eksperimental dengan pendekatan One Group Pre-Post Test Design Populasi dalam penelitian ini adalah siswi usia 13 sampai 20 tahun di SMPN 1 Kalitengah Kabupaten Lamongan pada bulan november 2023 sampai bulan mei 2023 sebanyak 52 responden. Dengan menggunakan teknik sample total sampling maka didapatkan sampel sebanyak 52 responden Sampel penelitian merupakan seluruh siswi kelas 9 di SMPN 1 Kalitengah Kabupaten Lamongan pada bulan November 2023 sampai Mei 2023 sesuai dengan kriteria inklusi. Pengambilan data didapatkan dengan cara memberikan pendidikan kesehatan media komik digital kemudian pada pre test dan post test, Peneliti menggunakan lembar kuisioner yang berisi pertanyaan ceklist yang diberikan kepada siswi untuk diisi.

3. HASIL

Data Umum

Tabel 1. Distribusi berdasarkan Usia siswi di SMPN 1 Kalitengah Kabupaten Lamongan

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	13 Tahun	10	19,2
2.	14 Tahun	21	40,3
3.	15 Tahun	21	40,3
	Jumlah	52	100

Berdasarkan tabel.1 di atas dapat di bahwa jelaskan dari 52 siswi di SMPN 1 Kalitengah Kabupaten Lamongan, hampir setengah dari responden berusia 14 Tahun dan 15 tahun dengan jumlah 21 (40,3%), sedangkan sangat sedikit dari responden berusia 12 tahun dengan jumlah (19,2%).

Tabel 2. Distribusi responden dalam melakukan SADARI di SMPN 1 Kalitengah Kabupaten Lamongan.

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Pernah	0	0
2.	Tidak pernah	52	100
	Jumlah	52	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat di bahwa jelaskan dari 52 siswi di SMPN 1 Kalitengah Kabupaten Lamongan, seluruh responden tidak pernah pernah melakukan SADARI dengan jumlah 51 (100%).

Data husus

Tabel 3. Distribusi frekuensi pengetahuan tentang SADARI sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Kriteria	Pengetahuan Pre-Test		Pengetahuan Post-Test	
	Frekuensi	Presentase(%)	Frekuensi	Presentase(%)
Baik	0	0	29	55,7
Cukup	21	40,3	15	28,8
Kurang	31	60,7	8	15,3
Jumlah	52	100	52	100

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan bahwa sebelum diberi pendidikan kesehatan media komik digital sebagian besar dari responden (60,7%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang dan sebagian kecil (40,3%) memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup. Sedangkan sesudah diberi pendidikan kesehatan media komik digital sebagian besar responden (55,7%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori Baik dan sangat sedikit (15,3%) memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang.

Tabel 4. Distribusi frekuensi keterampilan tentang SADARI sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Kriteria	Keterampilan Pre-Test		Keterampilan Post-Test	
	Frekuensi	Presentase(%)	Frekuensi	Presentase(%)
Baik	0	0	28	53,8
Cukup	0	0	18	34,6
Kurang	52	100	6	11,5
Jumlah	52	100	52	100

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan bahwa sebelum diberi pendidikan kesehatan media komik digital tidak seorangpun dari responden dari responden (100%) memiliki keterampilan dalam kategori kurang. Sedangkan sesudah diberi pendidikan kesehatan media komik digital sebagian besar responden (53,8%) memiliki keterampilan dalam kategori Baik dan sangat sedikit (6%) memiliki keterampilan kategori kurang.

Tabel 5. Tabel analisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang SADARI pada siswi SMPN 1 Kalitengah Kabupaten Lamongan.

Variabel	N	Median (min-max)	SD	Mean	P Value
Pengetahuan					
Pre test	52	53 (33-60)	9.090	52.04	
Post test	52	80 (53-100)	14.829	76.38	0.000

Berdasarkan Tabel 5. pengetahuan 52 siswi SMPN 1 Kalitengah sebelum diberikan pendidikan kesehatan media komik digital menunjukkan nilai rata-rata 52.04 dan nilai tengah 53.00 Std. Deviation 9.090. Nilai tertinggi yaitu 60,00 dan nilai terendah yaitu 33,00. Sedangkan sesudah diberikan video menunjukkan nilai rata-rata 76.38 dan nilai tengah 80,00. Std. Deviation 14,829. Nilai tertinggi yaitu 100.00 dan nilai terendah yaitu 53,00.. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji SPSS 16.0 menggunakan uji wilcoxon dengan signifikansi 0,000 dimana $P \leq 5$ Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum edukasi dan sesudah.

Tabel 6. Tabel analisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap keterampilan tentang SADARI pada siswi SMPN 1 Kalitengah Kabupaten Lamongan

Variabel	N	Median (min-max)	SD	Mean	P Value
Keterampilan					
Pre test	52	0 (0-0)	0	0	
Post test	52	70.00 (20-100)	15.431	71.73	0.000

Berdasarkan Tabel 5. 52 siswi SMPN 1 Kalitengah sebelum diberikan pendidikan kesehatan media komik digital menunjukkan nilai rata-rata 0.00 dan nilai tengah 00.00 Std. Deviation 00.00. Nilai 00.00. Sedangkan sesudah diberikan video menunjukkan nilai rata-rata 71.73 dan nilai tengah 70,00. Std. Deviation

15,431. Nilai tertinggi yaitu 100.00 dan nilai terendah yaitu 20,00.. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji SPSS 16.0 menggunakan uji wilcoxon dengan signifikansi 0,000 dimana $P \leq 5$ Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum edukasi dan sesudah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Indrya Lestari et al., (2020) menunjukkan bahwa ada perbedaan antara keterampilan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan. Pengetahuan juga menjadi bagian penting dalam terbentuknya tindakan seseorang. Seperti yang jelaskan sebelumnya oleh Notoatmodjo, (2018) bahwa dengan tingginya pengetahuan, tingginya pendidikan, bertambahnya pengalaman seseorang serta di lingkungan tersedia fasilitas yang mendukung dapat meningkatkan keterampilan seseorang.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan kuesioner terhadap sisi pada tanggal 19-26 februari 2024 dan setelah diolah, maka penulis akan membahas mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan media komik digital terhadap pengetahuan dan keterampilan tentang SADARI pada siswi SMPN 1 Kalitengah Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan tabel 3. di atas dapat dijelaskan dari 51 siswi di SMPN 1 Kalitengah Kabupaten Lamongan, sebelum dilakukan pendidikan kesehatan media komik digital hampir sebagian besar siswi memiliki pengetahuan kurang, sedangkan dari hasil penelitian menunjukkan hasil tingkat pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar dari responden dalam kategori baik. Berdasarkan hasil identifikasi menggunakan kuesioner sebagian besar responden menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang cara melakukan SADARI maupun tujuan serta manfaat dari SADARI. Dapat disimpulkan bahwa meningkatnya pengetahuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru adalah dengan promosi kesehatan melalui media yang digunakan sebagai penyampaian pesan atau informasi kesehatan yang akan disampaikan, faktor umur juga mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang karena semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Berdasarkan tabel 4. di atas dapat dijelaskan dari 51 siswi di SMPN 1 Kalitengah Kabupaten Lamongan, tidak seorangpun dari responden dapat melakukan keterampilan SADARI, sedangkan terdapat perbedaan nilai sesudah dilakukan intervensi mayoritas berubah menjadi baik.

Teori tersebut sejalan dengan penelitian Rahmi & Hamdanesti, (2021) mengatakan bahwa, saat ini informasi tentang SADARI masih tersedia dalam bentuk materi saja dan belum ada kegiatan pelatihan mempraktekkan SADARI Aseri et al., (2023). Kebiasaan serta budaya dapat mempengaruhi keterampilan seseorang karena hal tersebut mempengaruhi seseorang dalam mempercayai sesuatu. Kelima, usia dapat mempengaruhi keterampilan karena seiring dengan bertambahnya usia seseorang akan melakukan sesuatu dengan lebih baik dan semakin lebih baik keterampilannya.

Dari hasil penelitian ini terjadi perubahan keterampilan yang siswi setelah mengikuti pendidikan kesehatan media komik digital. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian pendidikan kesehatan media komik digital. Dengan media tersebut. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa keterampilan siswi sesudah penyuluhan terjadi peningkatan. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa keterampilan seseorang dapat dihasilkan dari pengetahuan serta informasi yang dimilikinya. Akan tetapi hal tersebut tidak memberi perubahan pada siswi secara singkat, karena keterampilan akan terbentuk apabila siswi bisa mempraktikkan atau menerapkan pada keseharian mereka yang akhirnya mereka semakin terbiasa untuk melakukan SADARI hingga keterampilannya pun meningkat menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil analisis perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pada tabel 5. menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari hasil pre test ke nilai post test dengan rata-rata pengetahuan baik. Berdasarkan hasil uji statistik yang menganalisis pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan media komik digital terhadap pengetahuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Sulistiyowati, (2022) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan siswi tentang SADARI sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan media komik digital. Menurut Aeni & Yusupa, (2020) menjelaskan bahwa informasi juga dapat mempengaruhi pengetahuan. Seseorang yang sering mendapatkan informasi, maka pengetahuan serta wawasannya akan bertambah. Sebaliknya apabila tidak sering menerima informasi, maka pengetahuan serta wawasannya tidak akan bertambah. Menurut Notoatmodjo, (2018) informasi atau penerimaan informasi verbal dari pihak lain juga dapat mempengaruhi pengetahuan. Penerimaan informasi dari pihak lain ini dapat berupa pendidikan kesehatan dengan komik digital.

Dari hasil penelitian ini terdapat perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan. Perbedaan tersebut terlihat pada peningkatan rata-rata pengetahuan siswi setelah pendidikan kesehatan. Pengetahuan siswi sebelum pendidikan kesehatan kurang karena mereka belum pernah mendapatkan pendidikan serta informasi tentang SADARI yang dimiliki siswi kurang. Lalu sesudah mengikuti pendidikan kesehatan mereka mendapatkan informasi yang berupa materi tentang SADARI, sehingga membuat mereka menjadi tahu dan pengetahuannya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media komik digital terhadap pengetahuan pada siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri.

Berdasarkan hasil analisis perbedaan keterampilan sebelum dan sesudah pada tabel 6. menunjukkan bahwa dari tidak seorangpun responden dalam kategori kurang menjadi sebagian besar dari responden dalam kategori baik. Berdasarkan hasil uji statistik yang menganalisis pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan media komik digital terhadap keterampilan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Indrya Lestari et al., (2020) menunjukkan bahwa ada perbedaan antara keterampilan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan. Pengetahuan juga menjadi bagian penting dalam terbentuknya tindakan seseorang (Putri, 2023). Seperti

yang jelaskan sebelumnya oleh Notoatmodjo, (2018) bahwa dengan tingginya pengetahuan, tingginya pendidikan, bertambahnya pengalaman seseorang serta di lingkungan tersedia fasilitas yang mendukung dapat meningkatkan keterampilan seseorang.

Dari hasil penelitian ini terdapat perbedaan antara keterampilan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan. Perbedaan tersebut terlihat dari rata-rata keterampilan siswi sebelum mengikuti pendidikan kesehatan sangat kurang lalu baik setelahnya. Peningkatan ini bisa saja terjadi karena dengan mengikuti pendidikan kesehatan tentang SADARI, karena sebelumnya siswi tidak mengetahui bagaimana cara melakukan SADARI dengan benar. Tetapi sesudah pendidikan kesehatan dengan media komik digital siswi tidak hanya mendapatkan informasi dalam bentuk teori saja tetapi dengan praktik cara melakukan SADARI yang memberi kesempatan atau pengalaman kepada siswi untuk mencoba melakukan SADARI. Dengan pengalaman mencoba maka pengetahuan mereka tentang SADARI meningkatkan. Setelah mereka lebih tahu bagaimana cara untuk melakukan SADARI maka mereka bisa mempraktekkan SADARI yang sudah diajarkan yang akhirnya memberi dampak perubahan pada keterampilan mereka.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pengetahuan yang dimiliki siswi bisa saja mempengaruhi keterampilan yang dimilikinya. Dengan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mencoba maka hal tersebutlah yang membantu terjadinya perbedaan keterampilan siswi tentang SADARI sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media komik digital. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media komik digital terhadap keterampilan pada siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Hampir sebagian seluruh siswi sebelum di berikan pendidikan kesehatan memiliki pengetahuan kategori kurang dan hampir seluruh siswi sesudah di berikan pendidikan kesehatan memiliki pengetahuan dengan kategori baik. Seluruh siswi sebelum di berikan pendidikan kesehatan memiliki keterampilan kategori kurang dan hampir seluruh siswi sesudah di berikan pendidikan kesehatan memiliki pengetahuan dengan kategori baik. Ada pengaruh media komik digital terhadap pengetahuan pendidikan kesehatan media komik digital tentang pemeriksaan payudara sendiri pada siswi SMPN 1 Kalitengah Kabupaten Lamongan. Ada pengaruh media komik digital terhadap keterampilan pendidikan kesehatan media komik digital tentang pemeriksaan payudara sendiri pada siswi SMPN 1 Kalitengah Kabupaten Lamongan.

Diharapkan dengan penelitian ini profesi keperawatan dapat berkembang menjadi profesi yang lebih diperhitungkan oleh profesi lainnya. Hasil ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan siswi remaja tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan terhadap profesi keperawatan.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Annisaa, S., Fauzia, R. L., & Maulina, A. V. (2023). Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Minat Remaja Putri Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 9(2), 119–124.
2. Hardiyanti, D. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Komunitas Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Perempuan Di Wilayah Puskesmas Martapura 1*. Tesis, 2(1), 1–146. Konsil Kedokteran Indonesia. Standar Kedokteran Dokter Indonesia. Jakarta: KKI; (2024).
3. Kemenkes. (2019). *7 langkah melakukan sadari bagian 1*.
4. Kemenkes. (2022). *Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan*.
5. Maresa, A., Riski, M., & Ismed, S. (2023). Hubungan sikap dan keterpaparan informasi dengan pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara. *Jurnal 'Aisyiyah Palembang*, 8(1), 233–243.
6. Rahmi, A., & Hamdanesti, R. (2021). *Edukasi Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri Health Education About Breast Self-Examination in Adolescent Women*. 2(1), 1–5..
7. Ramadhani, A., Tambunan, M. A., Saragih, V. R., Sirait, J., & Sitanggang Gusar, M. R. (2022). Pengaruh Media Komik Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(02), 251–260..
8. Sari, P., Sayuti, S., Ridwan, M., Rekiaddin, L. O., & Anisa, A. (2020). Hubungan antara Pengetahuan dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS). *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(2), 31.
9. Yani, I., Tambunan, B., Siringo-ringo, E., & Butar-butur, M. J. (2024). *Di Sma Yapim Taruna Sei Rotan Tembung Tahun 2023*. 5(1), 468–472.